

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini pada bulan Mei. Dimulai dari penyusunan proposal penelitian sampai selesai tersusunnya laporan penelitian.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Desa Suka Asih Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang Banten.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif, dimana data yang digunakan berupa angka-angka yang telah tersedia dan analisis yang menggunakan statistik, yang akan diolah menggunakan salah satu alat ukur penelitian yaitu SPSS. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, Bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Untuk metode penelitian yang digunakan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 15.

penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif ialah penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan situasi dan kejadian yang terjadi. Tujuan utama dari penelitian ini ialah untuk memberi gambaran yang akurat dari sebuah data, menggambarkan suatu proses, mekanisme, dan hubungan antar kejadian.

Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak pertama yang mempunyai data dan diolah oleh penulis sehingga dapat diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan cara melakukan pembagian kuesioner kepada pegawai perangkat Desa Suka Asih.

2. Sumber data

Sumber data terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1) Data primer ialah data yang diambil langsung atau didapat dari pengukuran langsung oleh peneliti, data ini diperoleh langsung dari responden dengan cara melakukan penyebaran angket/kuesioner yang telah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan, atau pendapat pribadi.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti dari sumber kedua atau data yang didapat adalah data yang telah diolah badan atau orang lain.²

² Amri Amir, Junaidi, dan Yulmardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*, (Bogor: IPB Press, 2009), h.182.

Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari dokumen-dokumen yang ada pada lembaga/ instansi Desa Suka Asih. Dokumen yang peneliti gunakan seperti gambaran instansi, visi-misi, dan struktur organisasi.

C. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh bahan-bahan keterangan atau kenyataan yang benar untuk mengungkapkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data Primer atau data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau sumber pertama. Proses untuk mendapatkan data melalui berbagai cara, dimana masing-masing metode tidak berdiri sendiri melainkan saling mendukung dan saling melengkapi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket/ Kuesioner

Angket disebut juga kuesioner atau daftar pertanyaan. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.³ Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup/terbuka yang dapat diberikan kepada responden secara langsung. Angket terbuka dalam bentuk sederhana dimana responden dapat menjawab sesuai dengan kehendak dan keadaannya, sedangkan angket tertutup adalah

³ Sahya Anggara, *Metode Penelitian Adminitrasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h.116.

responden diminta memilih salah satu jawaban sesuai dengan karakteristik dirinya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner tertutup yang dibagikan kepada responden. Beberapa instrumen pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini akan menghasilkan total skor bagi tiap-tiap anggota sampel yang akan diwakili oleh setiap nilai skor seperti yang tabel pada di bawah ini:

Tabel. 3.1 contoh penilaian kuesioner

Jawaban kuesioner	Nilai jawaban kuesioner
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral/Ragu-ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Dalam menyusun angket, agar tidak keluar dari pembahasan yang akan diteliti. Maka peneliti menyusun kisi-kisi dalam tabel sebagai berikut:

Table 3.2 Kisi-kisi Angket Gaji

NO	Variabel	Indikator
1.	Gaji	1) Kesesuain gaji 2) Kecukupan gaji 3) Kepuasan gaji 4) Ketepatan gaji

Table 3.3 Kisi-Kisi Angket Fasilitas Kerja

NO	Variabel	Indikator
2	Fasilitas Kerja	1) Ketersediaan dan kondisi computer 2) Ketersediaan prasarana 3) Ketersediaan lahan parkir 4) Ketersediaan bangunan kantor 5) Ketersediaan transportasi

Table 3.4 Kisi-Kisi Angket Kinerja Pegawai

NO	Variabel	Indikator
3	Kinerja	1) Kualitas kerja 2) Kuantitas kerja 3) Ketepatan waktu 4) kerjasama dengan orang lain dalam bekerja

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi. Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti yang berasal dari literature-literatur ilmiah seperti buku, jurnal, dan artikel. Studi

kepuustakaan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan teori-teori sebanyak mungkin yang dapat menunjang data yang sudah dikumpulkan dan pengelolaannya.

D. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.⁴

2. Populasi

populasi yaitu sekelompok orang, kejadian, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian. Sampel yang telah diambil dari populasi haruslah benar-benar representative. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pegawai perangkat desa suka asih sebanyak 40 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh/sensus yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik sampel jenuh dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin

⁴ Sugiarto dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 2.

membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

E. Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran Variabel

Operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain. Sedangkan, Variabel adalah suatu sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas yaitu variabel yang tidak terpengaruh atau tidak terikat oleh variabel yang lain. Pada penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel bebas. Yaitu: Kepuasan Gaji (X_1) dan Fasilitas Kerja (X_2).

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini terdapat 1 (satu) variabel terikat. Yaitu: Kinerja (Y).

Barikut adalah tabel operasional yang menjelaskan variabel yang digunakan peneliti:

Tabel 3.5 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Kepuasan Gaji (X_1)	Kepuasan Gaji adalah dapat diartikan bahwa seseorang akan terpuaskan dengan gajinya ketika persepsi terhadap gaji dan apa yang mereka peroleh sesuai dengan yang diharapkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian gaji 2. Kecukupan gaji 3. Kepuasan gaji 4. Ketepatan gaji
Fasilitas Kerja (X_2)	Fasilitas kerja merupakan sesuatu yang diberikan kepada seorang pegawai baik dalam keadaan langsung dengan pekerjaan maupun untuk kelancaran pekerjaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan dan kondisi komputer 2. Ketersediaan prasarana 3. Ketersediaan lahan parkir 4. Ketersediaan bangunan kantor 5. Ketersediaan transportasi
Kinerja (Y)	Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketepatan waktu 4. kerjasama

	<p>organisasi, sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai moral maupun etika.</p>	<p>dengan orang lain dalam bekerja</p>
--	---	--

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri beberapa uji yang digunakan, yaitu:

1. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah pernyataan sampai sejauh mana data-data yang ditampung pada suatu kuisioner dapat mengukur apa yang ingin di ukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data adalah valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵ Untuk mencapai tingkat validitas instrumen penelitian, maka alat ukur yang dipakai dalam instrumen juga harus memiliki tingkat validitas yang baik.⁶ Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS, dengan kriteria sebagai berikut:

⁵ Agung Anak Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Universitas Brawijaya Press: Malang, 2012), h.48

⁶ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian...* h.108

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang dapat dipercaya dan reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya sesuai kenyataan, reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.⁷ Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika r_{alpha} positif atau lebih besar dari r_{tabel} maka pertanyaan reliable.
- Jika r_{alpha} negatif atau lebih kecil dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian yang dilakukan pada variabel penelitian dan model regresi apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan, untuk mendapatkan

⁷ Asep Kartiwo, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 129.

regresi yang baik harus memenuhi beberapa asumsi yang di syaratkan. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah suatu data dapat dikatakan terdistribusi secara normal.⁸ dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov Smirnov* (KS) pada taraf signifikansi 0.1. Jika $Sig > 0.1$ maka distribusi residual bersifat normal, namun apabila $Sig < 0,1$ maka distribusi residual tidak normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.⁹ Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Metode yang dipakai yakni metode Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada metode ini apabila nilai $Sig > 0,1$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan apabila $Sig < 0,1$ maka terjadi heteroskedastisitas.

⁸ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Data Dengan SPSS* (Mediakom: Yogyakarta, 2014), h. 90

⁹ Ghazali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 139

3) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF).

4) Uji Linieritas

Uji linieritas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dapat dilakukan melalui test of linearity. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikan pada linearity $\leq 0,1$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.¹⁰

3. Uji Hipotesis

1) Uji Persamaan Regresi

Pada penelitian ini model analisis data yang digunakan yaitu Analisis Regresi linear berganda. Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel dependen. Pada analisis linear

^{10 10} Imama Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9,..* h.167

berganda variabel tergantung (terikat) dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas sehingga hubungan fungsional antara variabel terikat. Berdasarkan pemaparan diatas maka model persamaan analisis regresi linear berganda pada penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Kinerja Pegawai)

α = konstanta

b_1 = Koefisien untuk variabel independen (Gaji)

b_2 = Koefisien untuk variabel independen (Fasilitas

Kerja)

e = Standar Error

X_1 = Gaji

X_2 = Fasilitas Kerja

2) Uji Koefisien determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi untuk menguji tingkat keeratan atau ketertarikan antar variabel independen yang bisa dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi (adjusted R-square).

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam mengukur koefisien determinasi R^2 yaitu dengan menggunakan Adjusted R^2 .

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R^2 semakin besar, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.

3) Uji T

Uji t adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak, t dihitung digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (pervariabel) terhadap variabel terikatnya, apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel terikatnya atau tidak.

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,1), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikan $> \alpha$ (0,1), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti

variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

4) Uji F

Uji f bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Menentukan f table dan f hitung dengan kepercayaan sebesar 90% atau taraf signifikan sebesar 10% (0.1). uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai $F_{hitung} >$ dengan F_{tabel} . Dalam penelitian ini menunjukkan apakah variabel independen yang terdiri dari Gaji dan Fasilitas kerja untuk menjelaskan variabel terikatnya, yaitu kinerja pegawai. Adapun kriteria pengujian uji f adalah sebagai berikut:

Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima. Berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak. Berarti masing-masing variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependen.